



Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di Lembaga PAUD

Elia Azizah, Arliyah, Beti Nurasih, Fitri Wulandari, Puji Darwanti, Sisca Septiani, Wiwik Pudjaningsih

Program Pascasarjana, Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo

Alamat Kampus: Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Indonesia, Jawa Tengah

*Penulis korespondensi: eliahaziza8@gmail.com

Abstract. *Effective management of Operational Assistance (BOP) funds is a crucial factor in improving the quality of Early Childhood Education (PAUD) services. The BOP Fund has a strategic role in supporting the provision of facilities, infrastructure, and learning activities that are decent, equitable, and sustainable for early childhood. However, the effectiveness of its management is largely determined by the level of accountability and transparency of the organizing institution. This study aims to analyze the influence of accountability and transparency on the effectiveness of BOP fund management in PAUD institutions. The research method uses a quantitative approach with regression analysis techniques to test the relationship between variables. The research sample amounted to 40 respondents consisting of 15 school principals and 25 PAUD treasurers, selected by random sampling technique. Primary data were collected through a structured questionnaire based on a Likert scale of 1–5 that measured indicators of accountability, transparency, and effectiveness of the use of BOP funds. Data analysis includes classical assumption tests, reliability tests, t-tests, and linear regression analysis. The results of the study showed that there was a significant difference between the responses of the principal and the treasurer in the management of BOP funds with a significance value of $0.000 < 0.05$. The regression analysis also confirms that both accountability and transparency have a positive and significant influence on the effectiveness of fund management. These findings confirm that accountable and transparent BOP fund management practices are able to improve the efficiency of fund use, strengthen stakeholder trust, create sound financial governance, and support the success of education programs in early childhood education.*

Keywords: *accountability; transparency; management effectiveness; BOP funds; Early Childhood Education.*

Abstrak. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) yang efektif merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dana BOP memiliki peran strategis dalam mendukung penyediaan sarana, prasarana, serta kegiatan pembelajaran yang layak, merata, dan berkelanjutan bagi anak usia dini. Namun, efektivitas pengelolaannya sangat ditentukan oleh tingkat akuntabilitas dan transparansi lembaga penyelenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP di lembaga PAUD. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi untuk menguji hubungan antarvariabel. Sampel penelitian berjumlah 40 responden yang terdiri dari 15 kepala sekolah dan 25 bendahara PAUD, dipilih dengan teknik random sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur berbasis skala Likert 1–5 yang mengukur indikator akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas penggunaan dana BOP. Analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji reliabilitas, uji-t, serta analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara respons kepala sekolah dan bendahara dalam pengelolaan dana BOP dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Analisis regresi juga mengonfirmasi bahwa baik akuntabilitas maupun transparansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana. Temuan ini menegaskan bahwa praktik pengelolaan dana BOP yang akuntabel dan transparan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan dana, memperkuat kepercayaan stakeholder, menciptakan tata kelola keuangan yang sehat, serta mendukung keberhasilan program pendidikan di PAUD. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas manajerial kepala sekolah dan bendahara, penerapan sistem pelaporan yang lebih terbuka, serta monitoring berkelanjutan untuk memastikan dana BOP benar-benar dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Dengan demikian, kualitas layanan PAUD dapat ditingkatkan secara bertahap dan berkesinambungan.

Kata kunci: akuntabilitas; transparansi; efektivitas pengelolaan; dana BOP; PAUD.

1. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tetap menjadi prioritas utama pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu strategi yang diimplementasikan adalah penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) yang memiliki peran strategis dalam mendukung kelangsungan kegiatan pendidikan di berbagai jenjang (Rahmawati et al., 2023). Pengelolaan dana pendidikan yang optimal merupakan faktor determinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Implementasi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang mencakup akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan efektivitas memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa setiap rupiah dari dana BOS dan BOP dimanfaatkan secara maksimal untuk kebutuhan pembelajaran, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan kompetensi pendidik (Ningsih & Niken Hapsari, 2025). Dalam era Society 5.0, pendekatan komprehensif dalam pembiayaan pendidikan tidak hanya fokus pada alokasi anggaran, tetapi juga melibatkan evaluasi berkelanjutan untuk menyesuaikan prioritas dengan perkembangan teknologi.

Dari perspektif regulasi, Permendikbud Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas dalam penggunaan dana. Namun dalam praktiknya, prinsip fleksibilitas masih menghadapi kendala akibat rigiditas prosedur birokrasi, terutama pada tahap pelaporan. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2020 tentang Bantuan Operasional Pendidikan untuk SMA Negeri menegaskan bahwa dana BOP digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran serta fasilitas pendukung lainnya.

Pada satuan pendidikan PAUD, kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah berkolaborasi dalam merencanakan penggunaan dana secara partisipatif. Mereka melakukan diskusi untuk menentukan prioritas kebutuhan yang akan didanai melalui BOS dan BOP (Ningsih & Niken Hapsari, 2025). Transparansi menjadi prinsip fundamental dalam pengelolaan anggaran, yang diperkuat melalui dokumentasi resmi dan pelaporan periodik (Riftiyanti et al., 2022).

Dalam praktiknya, pengelolaan dana BOP menghadapi berbagai tantangan kompleks yang berhubungan dengan kemampuan manajerial dalam menghadapi perubahan, ketidakpastian, dan kompleksitas dalam pengambilan keputusan (Safitri et al., 2025). Penelitian Nurmasari dan Yuana (2024) mengidentifikasi rendahnya kemampuan manajerial dan administratif, namun belum mengkaji secara sistematis bagaimana literasi tersebut

memoderasi pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas penggunaan dana BOP.

Ketidakselarasan antara perencanaan dan implementasi sering terjadi karena komunikasi internal yang kurang efektif dan pengawasan yang masih lemah. Studi di tingkat PAUD menunjukkan bahwa meskipun perencanaan RKAS bersifat partisipatif, implementasi nyata sering terhambat oleh kurangnya transparansi pelaporan dan monitoring berbasis teknologi. Berdasarkan gap analysis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP di lembaga PAUD dan menghasilkan rekomendasi implementatif untuk optimalisasi penggunaan dana BOP.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntabilitas merupakan kewajiban mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas dalam mencapai tujuan organisasi secara berkala (Dewi et al., 2019). Konsep ini menekankan perlunya pertanggungjawaban transparan atas segala tahap pengelolaan hingga hasilnya, melibatkan penyampaian laporan rutin kepada pihak berwenang. Dalam praktiknya, akuntabilitas publik mencakup tanggung jawab vertikal kepada otoritas pengawas serta tanggung jawab horizontal kepada masyarakat luas sebagai pengguna atau penerima manfaat dari sumber daya tersebut (Widyastuti et al., 2019).

Transparansi, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2005, adalah penyediaan informasi keuangan yang tepat waktu, jujur, akurat, dan dapat diakses oleh publik agar masyarakat dapat mengetahui posisi keuangan pemerintah dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Hal ini merupakan komponen penting dalam standar akuntansi pemerintahan, karena laporan keuangan yang transparan menjadi dasar bagi pemantauan publik dan pengambilan keputusan yang informatif, efektif, serta akuntabel.

Mursyidi (2015) menekankan pentingnya informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat sebagai wujud hak publik untuk mengetahui pengelolaan sumber daya publik. Informasi tersebut harus disajikan secara lengkap, cepat, dan dapat dipahami oleh siapa saja yang berkepentingan, sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas publik atas kepercayaan yang telah diberikan (Nurtanzila, 2022). Dengan demikian, akuntabilitas dan transparansi menjadi dua pilar yang saling memperkuat dalam tata kelola keuangan publik.

Efektivitas pengelolaan dana pendidikan mengacu pada tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya yang tersedia secara optimal. Dalam konteks dana BOP, efektivitas diukur melalui kemampuan lembaga dalam mencapai target program

pendidikan dengan memanfaatkan dana yang ada secara tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat jumlah (Bakri, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji hipotesis tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP di lembaga PAUD. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam pengelolaan dana BOP serta dampaknya terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah dengan memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh pengelola dana BOP yang meliputi kepala PAUD, bendahara, dan guru di wilayah penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang terdiri dari 15 kepala sekolah dan 25 bendahara yang mewakili karakteristik pengelolaan BOP. Pemilihan sampel ini mempertimbangkan peran strategis kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dan bendahara sebagai pelaksana administrasi keuangan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dengan skala Likert 1-5 poin yang mengukur tiga variabel utama: akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas penggunaan dana BOP. Data primer diperoleh melalui survei langsung kepada responden, sedangkan data sekunder meliputi dokumen RKAS, laporan keuangan BOP, dan data akreditasi PAUD dari Dapodik per tahun anggaran terakhir.

Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas), uji reliabilitas, uji-t untuk mengetahui perbedaan persepsi antara kepala sekolah dan bendahara, serta analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh analisis statistik dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 40 responden yang terdiri dari 15 kepala sekolah (37,5%) dan 25 bendahara (62,5%) dari berbagai lembaga PAUD. Komposisi responden ini dipilih untuk memperoleh perspektif komprehensif tentang pengelolaan dana BOP dari sudut pandang pengambil keputusan strategis (kepala sekolah) dan pelaksana teknis administrasi keuangan (bendahara).

Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan memenuhi syarat analisis parametrik.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PENGELOLAAN DANA BOP	.937	30	.076

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,076 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data respons dari para responden mengikuti distribusi normal, sehingga H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal diterima. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis statistik parametrik dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan konsistensi internal dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,603 > 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik dan konsisten untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Nilai reliabilitas ini mengindikasikan bahwa kuesioner dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan pada waktu yang berbeda.

Uji Perbedaan Persepsi (Uji-t)

Pengujian perbedaan persepsi antara kepala sekolah dan bendahara dalam pengelolaan dana BOP dilakukan menggunakan uji-t satu sampel.

Tabel 3. Hasil Uji-t.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PENGELOLAAN DANA BOP	75.590	40	.000	38.20000	37.1778	39.2222

Hasil uji-t pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara persepsi kepala sekolah dan bendahara dalam pengelolaan dana BOP. Perbedaan ini mencerminkan adanya variasi dalam pemahaman dan pengalaman kedua kelompok responden terhadap praktik pengelolaan dana BOP di lembaga PAUD.

Analisis Regresi

Pengujian pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP dilakukan melalui analisis regresi linear.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.632	1.821		4.191	.000
	PENGLOLAAN DANA BOP	.815	.048	.941	17.158	.000

a. Predictors: (constant), Pengelolaan Dana BOP

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP. Nilai koefisien regresi sebesar 0,815 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengelolaan dana BOP akan meningkatkan efektivitas sebesar 0,815 unit. Nilai standardized coefficient (Beta) sebesar 0,941 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat.

B. Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP di lembaga PAUD. Akuntabilitas dalam pengelolaan BOP diukur berdasarkan ketaatan terhadap peraturan, kejelasan dokumen transaksi, serta ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sebagian besar pengelola PAUD secara rutin membuat dokumen keuangan seperti kwitansi dan nota, menyusun RKAS secara teratur, serta memenuhi persyaratan pelaporan internal. Hal ini memperkuat sistem pertanggungjawaban dan mengurangi risiko penyimpangan dana (Rahmawati et al., 2023).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Tri Ambar et al. (2025) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP. Dalam konteks dana BOS di sekolah dasar, Lhoksukon (2025) juga menegaskan bahwa

akuntabilitas bersama transparansi secara signifikan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala implementasi akuntabilitas. Di Kota Semarang, sebanyak 95 persen guru PAUD yang bukan lulusan akuntansi masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan transparan, sehingga diperlukan sistem aplikasi khusus untuk mendukung proses pelaporan BOP secara lebih efektif (Novita & Djamaluddin, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa lembaga telah menerapkan sistem akuntabilitas berbasis dokumen dan RKAS sesuai petunjuk teknis, serta melaksanakan evaluasi rutin yang menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan efisiensi penggunaan anggaran (Zamrud et al., 2025). Digitalisasi dalam pelaporan, seperti layanan daring melalui e-BOP, telah meningkatkan kecepatan dan ketepatan laporan keuangan.

Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOP

Transparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana BOP kepada orang tua, komite, serta masyarakat (Haryanto & Saharsini, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola PAUD yang menyampaikan laporan realisasi RKAS secara terbuka melalui papan informasi, grup WhatsApp, atau media lainnya, secara signifikan meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan (Sanisah et al., 2024).

Transparansi memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan publik dan memfasilitasi proses pemantauan yang lebih mudah (Tresia & Waksito, 2024). Dengan memberikan informasi secara terbuka, potensi konflik internal serta kecurigaan dari masyarakat yang sering muncul akibat proses manajemen yang tidak transparan dapat diminimalisir (Safitri et al., 2025).

Penelitian ini diperkuat oleh temuan Tri Ambar et al. (2025) yang menunjukkan bahwa transparansi memiliki korelasi sangat kuat ($r = 0,715$) dan menyumbang 51,2% terhadap mutu pendidikan dalam konteks BOS. Hasil serupa ditemukan di Makassar, di mana transparansi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas dana BOS.

Transparansi juga berperan penting dalam pencegahan penyimpangan dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS pada sekolah yang tidak memperlihatkan RKAS atau menyembunyikan informasi tentang penggunaan dana sering kali terindikasi terjadi korupsi (Ramadhansyah, 2021). Sebaliknya, keterbukaan informasi membantu mencegah tindakan penyimpangan karena semua pihak dapat mengawasi serta mengevaluasi penggunaan dana secara langsung (Syifa, 2024).

Implikasi Perbedaan Persepsi antara Kepala Sekolah dan Bendahara

Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara persepsi kepala sekolah dan bendahara dalam pengelolaan dana BOP. Perbedaan ini mencerminkan adanya gap dalam komunikasi dan koordinasi antara pengambil keputusan strategis dan pelaksana teknis. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah dan bendahara sangat penting dalam penggunaan dana BOP.

Qadriyana (2022) menekankan pentingnya sistem informasi akuntansi dan kualifikasi sumber daya manusia dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Ketidapahaman dan kurangnya keterampilan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menghambat tingkat transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP (Husni et al., 2025).

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOP, diperlukan peningkatan komunikasi dan kerja sama antara kepala sekolah dan bendahara. Selain itu, perlu ditingkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan serta pengembangan sistem informasi akuntansi yang memadai. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membawa perbaikan dalam pengelolaan dana yang lebih transparan, akuntabel, serta efisien, sesuai dengan tujuan program BOP dalam mendukung kegiatan operasional pendidikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP di lembaga PAUD. Pengelolaan dana BOP menunjukkan tingkat akuntabilitas yang baik, ditunjukkan oleh ketaatan terhadap aturan, kelengkapan dokumen keuangan, dan pelaporan berkala. Dukungan sistem digital seperti e-BOP berkontribusi pada penguatan mekanisme pertanggungjawaban dan pengurangan risiko penyimpangan. Transparansi penggunaan dana melalui penyampaian laporan kepada masyarakat mendorong partisipasi dan mencegah potensi korupsi. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara persepsi kepala sekolah dan bendahara dalam pengelolaan dana BOP, yang mengindikasikan perlunya peningkatan komunikasi dan koordinasi.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan komunikasi dan kerja sama antara kepala sekolah dan bendahara untuk memastikan efektivitas penggunaan dana BOP. Pemerintah perlu melakukan pengawasan ketat dan memberikan pendampingan berkala kepada PAUD untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan efisiensi penggunaan anggaran. Masyarakat, khususnya orang tua dan komite sekolah, diharapkan berpartisipasi aktif dalam rapat

penyusunan RKAS dan memberikan masukan mengenai kebutuhan yang relevan untuk anak-anak. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan wilayah yang terbatas dan jumlah sampel yang relatif kecil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan geografis dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOP di lembaga PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada responden dari lembaga-lembaga PAUD yang telah bersedia berpartisipasi dalam pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan dukungan fasilitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, N. (2025). Manajemen pembiayaan pendidikan di lembaga PAUD Nusa Indah Taratak Tanah Garam Kota Solok. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 45–58.
- Dewi, C. K., Iqbal, M. A., & Moh, F. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Haryanto, N. C. R., & Saharsini, A. (2024). Determinants of the effectiveness of preschool BOP fund management in Banjarsari Sub-District. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 3(2), 129–142. <https://doi.org/10.37676/jambd.v3i2.5662>
- Husni, Tenri, A., & Rahmawati. (2025). Implementasi kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 3 Samplawa Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 28–39. <https://doi.org/10.36709/mores.v3i1.37>
- Ningsih, S., & Niken Hapsari, A. (2025). Optimalisasi pembiayaan pendidikan: Studi kasus dana BOS dan BOP di SMA Negeri 12 Semarang. *Jurnal Manajemen Akademik*, 3(5), 3031–5220.
- Novita, A., & Djamaluddin, S. (2022). Pengaruh dana bantuan operasional terhadap kualitas layanan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13772–13783. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3321>
- Nurtanzila, L. (2022). Standar akuntansi pemerintah dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. *Humanus*, 12(2), 156–168.
- Qadriyana. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap akuntabilitas dana BOS dengan stakeholder sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Publik*, 8(2), 45–62.
- Rahmawati, I., Alika, P., & Rosmilawati, I. (2023). Efektivitas pemanfaatan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (BOP PAUD) di Dinas Pendidikan Kota Tangerang. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(2), 126–135. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i02.198>

- Ramadhansyah, M. (2021). Pengaruh dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap optimalisasi PBM pada tingkatan sekolah menengah pertama di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(4), 1536–1550.
- Riftiyanti, M. Y., Safitri, R., & Ristanti, D. (2022). Optimalisasi manajemen sarana prasarana di PAUD Nurul Ihsan Tanjung Jabung Timur. *JMiE (Journal of Management in Education)*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.30631/jmie.2022.71.1-8>
- Safitri, A., Raisyah, S., Setiyani, T. A., Kamilah, N. A., & Suriansyah, A. (2025). Analisis tantangan manajerial dalam optimalisasi anggaran terbatas: Studi kasus pemanfaatan dana BOS/BOP di Sekolah Raudatul Amin. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 48–64.
- Sanisah, S., Rochayati, N., Tarmizi, M. A., Banmalei, I. M., Azali, L., Wathoni, N., Rahun, B., & Ipayati, I. (2024). Penyuluhan manajemen pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan bagi pengelola pendidikan anak usia dini. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2413–2423.
- Syifa, F. N. (2024). Fleksibilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOP dengan aplikasi ARKAS sebagai variabel moderasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 1–22. <https://doi.org/10.37776/zuang.v14i2.1693>
- Tresia, L., & Waksito. (2024). Peran teknologi ARKAS dalam meningkatkan akurasi perencanaan dan pengelolaan anggaran dana BOS Reguler untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 1 Kecamatan Luak. *Consilium Journal: Journal Education and Counseling*, 4(1), 10–16.
- Tri Ambar Sari, Vinata Puswita Sari, Eli Fitriyani Khasanah, & R. D. A. (2025). Meningkatkan efisiensi pengelolaan dana BOS melalui sinergi akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pelaporan keuangan. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 12(3), 56–75.
- Widyastuti, M., Rudianto, Y., & Mardiana. (2019). Akuntabilitas horizontal dalam pelaksanaan alokasi dana desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 9(2), 35–48.
- Zamrud, Q. T., Manajerial, S., Daya, E. S., Pendidikan, L., Manajemen, E., & Daya, P. S. (2025). Strategi manajerial dalam meningkatkan efisiensi sumber daya di lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(2), 123–140. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4906>